

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Program yang mahasiswa ajukan disetujui oleh pihak sekolah untuk dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:00. Pertama kali program dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019. Adapun laporan dari pelaksanaan perogram tersebut adalah sebagai berikut:

20 September 2019

Mahasiswa sampai di masjid sekolah pada pukul 07:15 dan sudah hadir beberapa wali peserta didik yang menunggu di dalam masjid. Pada pukul 07:30 kepala sekolah memberikan sambutan. Sebelum memulai kajian, mahasiswa menjelaskan tujuan dari program ini. Tujuan dari program ini adalah pertama, untuk menjadi media yang dapat mengumpulkan wali peserta didik satu dengan wali peserta didik lainnya untuk saling berinteraksi. Kedua, program ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara wali peserta didik dan orang tua. Ketiga, diharapkan wali peserta didik mendapatkan pengetahuan baru dan dapat mentransfer apa yang mereka dapatkan kepada keluarga, saudara, sahabat dan lingkungan sekitarnya.

Kemudian program dilanjutkan dengan perkenalan dari mahasiswa mengenai latar belakang pendidikan dan beberapa informasi terkait, Lalu wali peserta didik satu persatu memperkenalkan diri secara singkat. Para wali peserta didik memiliki latar belakang pendidikan dan keluarga yang berbeda sangat mengapresiasi program ini dan berharap program ini bisa terus berlangsung.

Mahasiswa menjelaskan 2 hadits Nabi yang terdapat di dalam kitab *Riyadhus Shalihin* dalam Bab Ikhlas dan Menghadirkan Niat ketika beramal. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai *fiqh* di dalam kitab *At-Taqriratu As-Sadidah* mengenai bersuci dan klasifikasi air sebagai media untuk bersuci.

Penjelasan mengenai dua materi di atas selesai pada pukul 08:45, kemudian acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh wali peserta didik dan dapat dijawab oleh mahasiswa.

Setelah semua pertanyaan dijawab, mahasiswa bertanya kepada 19 orang peserta kajian mengenai pendapat mereka dari program ini, mereka menyatakan bahwa program ini sangat berguna untuk mempererat hubungan sesama wali peserta didik dan juga hubungan dengan pihak sekolah, di samping itu, mereka berharap bisa mendapat pengetahuan mengenai agama islam dari program ini. Wali peserta didik juga mengusulkan agar materi yang disampaikan nanti bervariasi setiap minggunya, ada cara untuk *parenting islami* atau cara mendidik anak menurut islam dan juga diajarkan cara membaca dan memahami Al-Qur'an.

Setelah program selesai, atas permintaan dan persetujuan wali peserta didik, dibuatlah sebuah group di aplikasi whatsapp dengan tujuan untuk memudahkan para peserta bertanya, menshare pengetahuan dan berkomunikasi dengan para wali peserta didik lainnya.

Sebagian wali peserta didik bersepakat pada hari ini untuk sama-sama menonton film *Hayya* setelah jam pulang sekolah bersama dengan anak mereka.

27 September 2019

Dikarenakan sekolah sedang melaksanakan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan sebagian kelas selesai di hari kamis tanggal 26 September 2019 yang kemudian pada tanggal 27 September 2019 para peserta didik yang telah menyelesaikan PTS diperkenankan untuk belajar di rumah, maka sebagian wali peserta didik yang menjadi anggota di dalam group whatsapp meminta izin agar program kajian hari jum'at diliburkan. Akan tetapi mahasiswa menanyakan kembali kepada wali peserta didik lain dan ternyata sebagiannya ingin pengajian tetap berjalan. Maka mahasiswa memutuskan untuk tetap melaksanakan kajian di hari jum'atnya.

Pengajian dimulai pukul 07:30 dengan jumlah peserta 9 orang, dan materi yang dibahas masih mengenai hadits dan fiqh. Kemudian pengajian selesai pada pukul 09:00 setelah sesi tanya jawab.

Mahasiswa berinisiatif untuk memberi ringkasan berupa text message mengenai materi hari ini di group whatsapp dan proses tanya jawab pun berlangsung di group pada malam hari melalui aplikasi tersebut. Ada beberapa wali peserta didik yang menanyakan solusi permasalahan yang sedang dihadapinya dan mahasiswapun memberikan jawaban atas pertanyaan mereka.

03 Oktober 2019

Kajian dilaksanakan pada hari kamis, setelah diputuskan dalam rapat anggota yayasan bahwa kajian pada minggu ganjil dilaksanakan di hari kamis dan minggu genap dilaksanakan di hari jum'at. Hal ini dikarenakan masjid, tempat berlangsungnya kegiatan kajian berada di lingkungan TK Pelita Khoirul Ummah, dan kepala sekolah TK telah menyusun kegiatan jum'at kreatif untuk peserta didik

TK dengan acara senam. Karena ditakutkan mengganggu ibu-ibu yang duduk di pengajian, maka dibuatlah jadwal seperti ini.

Pengajian berlangsung pada pukul 08:00 dengan jumlah peserta 13 orang. Mahasiswa memulai kajian dengan menjelaskan perbedaan akhlak antara santri yang belajar di pondok pesantren dengan peserta didik yang belajar di sekolah formal. Para santri sangat menjunjung tinggi adab kepada ustadz dan kyai mereka, mereka meyakini bahwa keberhasilan mereka ditentukan dengan keberkahan ilmu yang mereka pelajari dan keberkahan tersebut sangat dipengaruhi oleh adab ketika masa belajar. Sedangkan para peserta didik di sekolah formal, mereka lebih mengedepankan aspek kognitif dan sedikit mengabaikan perihal adab dan akhlak. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar wali peserta didik bisa mengajarkan adab dan akhlak kepada anak-anak mereka di rumah.

Materi kedua dilanjutkan dengan penjelasan mengenai wudhu, yang mana wudhu adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum seorang muslim melaksanakan shalat. Mahasiswa menjelaskan mengenai rukun dan sunnah-sunnah wudhu.

Sesi terakhir adalah sesi tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh wali peserta didik, seperti mengenai kecanduan anaknya bermain handphone, perbedaan yang terjadi di masyarakat mengenai apakah bersentuhan kulit lelaki dan perempuan yang bukan mahram, membatalkan wudhu atau tidak. Mahasiswa memberikan jawaban ke atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kajian berakhir pada pukul 09:30.

4.2 Pembahasan

Para wali peserta didik sangat mengapresiasi program yang diadakan pihak sekolah dan merupakan rancangan dari mahasiswa. Mahasiswa meyakini kalau banyak wali peserta didik yang ingin mempelajari agama islam namun belum menemukan tempat dan waktu yang sesuai untuk mereka belajar. Keyakinan ini berasal dari informasi yang mahasiswa dapat ketika berdiskusi dengan beberapa orang tua dan fakta yang menunjukkan banyak orang tua yang ingin mempelajari agama islam tetapi terkendala dengan tempat dan waktu belajar, mereka sulit untuk menyesuaikannya.

Adapun program ini diadakan untuk para wali peserta didik di masjid sekolah dan di jam sekolah pada hari kamis atau jum'at setelah jam masuk se sekolah, yaitu 07:30, wali peserta didik dapat menyisihkan waktu mereka satu jam setelah mengantar anak mereka ke sekolah untuk bersama-sama duduk di dalam kajian.

Saat ini, jumlah wali peserta didik yang menjadi anggota group whatsapp sudah mencapai 25 orang. Mereka dengan aktif mengundang teman-teman mereka ke dalam group whatsapp dan mengajaknya untuk hadir di kajian pada hari jum'at.

Tujuan pemasaran dari program ini diadakan adalah bagaimana kepuasan orang tua terhadap sekolah semakin meningkat sehingga mereka menjadi media promosi sukarela bagi sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan kepada saudara, tetangga dan kawan mereka melalui promosi *word of mouth*.

Namun sebelum wali peserta didik menjadi agen promosi *word of mouth*, pihak sekolah harus terlebih dahulu membangun nilai dan kualitas pelayanannya untuk mendongkrak kepuasan mereka.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan wali peserta didik. Wali peserta didik dapat merasakan manfaat lebih yang diberikan pihak sekolah kepada mereka. Bahkan mereka merasa menjadi bagian dari sekolah, mereka menginginkan agar sekolah terus berkembang. Mereka merasa bahwa SDIT Pelita Khoirul Ummah adalah tempat yang sangat tepat untuk menitipkan anak-anak mereka dididik ilmu pengetahuan dan agama. Sehingga pada akhirnya mereka akan mempromosikan dan menceritakan kelebihan SDIT Pelita Khoirul Ummah kepada setiap orang yang mereka jumpai.

Memanfaatkan *social media* yang dalam program ini adalah whatsapp sebagai group untuk para wali peserta didik yang mengikuti kajian memberikan dampak positif semakin meningkatkan aktivitas interaksi wali peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, mereka dapat membagi informasi, bertanya dan menjawab satu sama lain.